

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan faktor yang sangat dominan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal memiliki peran yang cukup besar dalam peningkatan sumber daya manusia melalui proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Hamalik (2001:47) menyatakan bahwa secara operasional ada lima variabel yang berperan dalam proses belajar mengajar, yaitu tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode dan teknik mengajar, guru, murid, dan logistik. Semua faktor ini mempunyai pengaruh yang saling berkaitan satu dengan yang lain dalam pencapaian tujuan proses belajar mengajar. Mempelajari Menggunakan Alat-alat Ukur membutuhkan kompetensi dalam mengamati dan menguasai fakta, konsep atau prosedur. Hal ini membutuhkan suatu langkah-langkah yang terorganisasi untuk menyajikan materi dalam pembelajaran Menggunakan Alat-alat Ukur.

Pemerintah menyadari betapa pentingnya mempelajari Menggunakan Alat-alat Ukur, oleh sebab itu telah banyak dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran Menggunakan Alat-alat Ukur di sekolah misalnya penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas dan kemampuan guru Menggunakan Alat-alat Ukur, penyediaan dan perlengkapan buku-buku bacaan di perpustakaan dan masih banyak lagi upaya lain yang ditempuh guna memperbaiki pencapaian hasil belajar

yang maksimal. Namun, pada kenyataannya sampai sejauh ini pencapaian hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur di sekolah secara umum masih dapat dinyatakan belum sesuai dengan harapan.

Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata diklat Menggunakan Alat-alat Ukur tentu dipengaruhi oleh banyak variabel. Secara garis besar variabel tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Thonthowi (1993:85) yang termasuk faktor eksternal adalah bahan ajar, strategi mengajar, media pendidikan, dan situasi lingkungan. Sedangkan faktor internal meliputi kesehatan dan kesempurnaan badan, motivasi, berpikir, inteligensi, sikap, perasaan, komunikasi interpersonal dan emosi. Berdasarkan hal tersebut salah satu diantaranya yang merupakan faktor eksternal adalah strategi pembelajaran oleh guru dan faktor internal diantaranya adalah motivasi berprestasi siswa dan komunikasi interpersonal siswa. Hamalik (2001:62) menyatakan belajar akan berhasil bila tujuan belajar yang kita kehendaki bisa tercapai. Tujuan ini akan bisa tercapai jika faktor peserta didik, pengajar, proses pembelajaran dan penilaian dapat dikelola dengan sebaik-baiknya.

Dewasa ini dalam kegiatan pembelajaran ada batasan ketercapaian hasil belajar minimal yang harus dicapai siswa disebut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan Standar Pendidikan Nasional, nilai hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur minimal adalah 75. Bila ditinjau dari hasil belajar khususnya di Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa guru Program Keahlian Teknik Otomotif Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan untuk Standar Kompetensi Menggunakan Alat-alat Ukur di

SMK Trisakti Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang bahwa nilai KKM untuk kelas X, XI dan XII adalah 70, hal ini masih jauh di bawah KKM yang ditetapkan oleh Standar Pendidikan Nasional yaitu 75. Nilai KKM yang rendah tersebut juga sejalan dengan masih rendahnya nilai perolehan siswa pada mata diklat Menggunakan Alat-alat Ukur pada ujian semester seperti ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Hasil Belajar Ujian Semester Mata Diklat Menggunakan Alat-alat Ukur Kelas X SMK Trisakti Lubuk Pakam TP 2008/2009 Sampai Dengan 2010/2011.

No	Tahun Pelajaran	Nilai		
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata
1	2008/2009	60,00	84,00	67,00
2	2009/2010	62,00	83,00	67,50
3	2010/2011	60,00	85,00	69,50

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMK Trisakti Lubukpakam

Data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa masih cenderung kurang memuaskan terlihat dari adanya hasil belajar yang rendah dan nilai rata-rata di bawah Standar Pendidikan Nasional.

Hasil studi awal yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa rata-rata motivasi berprestasi khususnya siswa kelas X terhadap Menggunakan Alat-alat Ukur di SMK Trisakti Lubukpakam adalah relatif kurang, hal dapat dilihat dari buku catatan yang kurang lengkap, demikian juga dengan buku-buku referensi atau buku paket yang dimiliki oleh siswa secara umum belum lengkap. Demikian pula halnya dengan komunikasi interpersonal (antar pribadi) para siswa dalam proses pembelajaran masih cenderung kurang.

Di samping faktor eksternal seperti strategi pembelajaran, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi berprestasi dan komunikasi

interpersonal para siswa. Djamarah (2006:57) menyatakan dalam kegiatan belajar mengajar, guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individual anak didik, yaitu aspek intelektual dan psikologis. Hal ini dimaksudkan agar guru mudah dalam melakukan pendekatan kepada setiap anak didik secara individual yang memiliki perbedaan secara individu. Motivasi berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan sekaligus motif untuk memperoleh kesempurnaan, sehingga motivasi berprestasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang.

Menurut Davies (1991:78) ada tiga hal penting motivasi berprestasi yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran yaitu: (a) motivasi memberi semangat, sehingga siswa menjadi aktif, sibuk dan tertarik, (b) motivasi mengarahkan dan mengendalikan tujuan siswa sehingga dapat melengkapi suatu tugas, mencapai tujuan khusus yang diinginkan, (c) motivasi adalah selektif, agar siswa dapat menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai penentu prioritas untuk keberhasilan seseorang. Secara lebih tegas Aiken (1997:65) menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai kemampuan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bahwa seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sekaligus akan memiliki kekuatan tersembunyi yang mendorongnya untuk bertindak dan berkelakuan dengan cara yang khas. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Menurut Davies (1991:89) bahwa kekuatan itu berpangkal pada naluri, kadang

pula berpangkal pada suatu keputusan rasional, tetapi lebih sering hal itu merupakan perpaduan antara keduanya.

Di samping kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat dan kurangnya motivasi berprestasi siswa, rendahnya perolehan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa juga dipengaruhi oleh karakteristik siswa yang lainnya yaitu komunikasi interpersonal (antar pribadi), hal ini dapat dilihat dari kurangnya interaksi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang aktif bertanya, hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Tidak aktif dalam mencari materi-materi tambahan baik melalui buku-buku maupun melalui internet.

Melihat hal tersebut di atas, maka diperlukan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran secara terus menerus, sehingga siswa lebih termotivasi, lebih aktif dan juga memiliki komunikasi interpersonal yang baik dalam mempelajari mata diklat Menggunakan Alat-alat Ukur, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Selain mendorong timbulnya motivasi berprestasi di antara para siswa, guru juga harus dapat memperhatikan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh siswa. Keberhasilan belajar tergantung bagaimana siswa dapat menyampaikan kemampuan akan analisisnya terhadap pembelajaran Menggunakan Alat-alat Ukur, yang pada akhirnya akan menciptakan siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi serta kemampuan berkomunikasi interpersonal yang baik.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, suatu penelitian yang akan mengkaji “ Hubungan Motivasi Berprestasi dan Komunikasi

Interpersonal dengan Hasil Belajar Menggunakan Alat-alat Ukur Siswa Kelas X di SMK Swasta Trisakti Lubukpakam” penting dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa masih rendah.
2. Strategi pembelajaran yang biasa digunakan para guru masih kurang tepat.
3. Strategi pembelajaran yang dilakukan guru belum memperhatikan latar belakang materi yang disajikan.
4. Belum pernah diketahui seberapa besar tingkat motivasi berprestasi siswa dalam belajar materi Menggunakan Alat-alat Ukur.
5. Belum pernah diketahui seberapa besar tingkat komunikasi interpersonal siswa dalam belajar materi Menggunakan Alat-alat Ukur.
6. Belum pernah diketahui seberapa besar hubungan motivasi berprestasi dan komunikasi interpersonal siswa dengan hasil belajar materi Menggunakan Alat-alat Ukur.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji perlu dibatasi agar lebih jelas dan terarah sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai. Maksud lain yang menjadi pertimbangan adalah keterbatasan yang ada pada penulis baik menyangkut tenaga maupun biaya, disamping itu pula agar memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan dan interpretasi data, sehingga

tujuan penelitian yang digariskan dapat tercapai. Oleh sebab itu maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata diklat Menggunakan Alat-alat Ukur dibatasi dalam ranah kognitif dan psikomotorik dengan materi berdasarkan Kurikulum Spektrum 2009 pada kelas X semester genap tahun pelajaran 2011/2012.
2. Motivasi berprestasi adalah motivasi berprestasi siswa dalam mempelajari materi Menggunakan Alat-alat Ukur.
3. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi interpersonal siswa dalam mempelajari materi Menggunakan Alat-alat Ukur.
4. Siswa yang menjadi responden adalah siswa program keahlian Teknik Otomotif dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan, dengan standar kompetensi Menggunakan Alat-alat Ukur dan kompetensi dasar meliputi: mengidentifikasi alat-alat ukur, menggunakan alat-alat ukur mekanik, menggunakan alat-alat ukur pneumatik, menggunakan alat-alat ukur elektrik/elektronik, dan merawat alat-alat ukur

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa kelas X di SMK Swasta Trisakti Lubukpakam?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa kelas X di SMK Swasta Trisakti Lubukpakam?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa kelas X di SMK Swasta Trisakti Lubukpakam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa kelas X di SMK Swasta Trisakti Lubukpakam.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa kelas X di SMK Swasta Trisakti Lubukpakam.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa kelas X di SMK Swasta Trisakti Lubukpakam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

1. Manfaat secara teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah ilmu pengetahuan mengenai peningkatan kinerja guru.
 - b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang variabel yang sama dalam penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan, Kebudayaan , Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang dan bahan evaluasi tentang motivasi berprestasi siswa, komunikasi interpersonal siswa dan hasil belajar Menggunakan Alat-alat Ukur siswa SMK.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SMK Swasta Trisakti Lubukpakam dalam memberikan motivasi kerja terhadap guru-guru agar dalam mengajar menggunakan variasi strategi pembelajaran sehingga akan tercapai hasil belajar yang maksimal.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru Menggunakan Alat-alat Ukur agar berusaha meningkatkan motivasi berprestasi siswa dan membangkitkan keomunikasi interpersonal siswa dalam belajar.